

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin menunjukkan peningkatan, baik di bidang jasa maupun manufaktur. Hal itu ditandai dengan munculnya perusahaan baru sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam usaha bersama untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Dengan semakin banyaknya perusahaan baru, maka persaingan tentu akan menjadi semakin ketat, apalagi jika perusahaan baru tersebut merupakan jenis usaha yang sama. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk selalu memberi kepuasan kepada konsumen. Baik dari segi pelayanan maupun pada permintaan konsumen. Dalam menunjang kepuasan permintaan konsumen maka diperlukan persediaan suku cadang atau *sparepart* yang berkualitas dan tepat.

Suku cadang merupakan faktor utama yang menentukan jalannya proses produksi dalam suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan suku cadang ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam serangkaian aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan suku cadang maka produksi dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik.

Odoo, sebagai *platform ERP open source* yang terkemuka, memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnisnya secara efisien dan efektif, sehingga meminimalkan biaya pengembangan sistem informasi. *Software ERP* digunakan untuk mengelola proses bisnis perusahaan menggunakan *database* yang tersentralisasi (Edison, dkk., 2016).

PMKS PT. Sisirau adalah salah satu badan usaha swasta yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan CPO (*crude palm oil*) atau yang lebih dikenal dengan minyak kelapa sawit, perusahaan ini juga memproduksi kernel (inti buah) dan cangkang dengan bahan baku TBS (tanda buah segar) yang di-*supply* dari kebun perusahaan dan kebun pihak ketiga.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan audit yang dilakukan oleh

perusahaan setahun 1 kali pada seluruh *sparepart* di Gudang SPP PT. Sisirau di tanggal 10 s/d 11 Agustus 2024 untuk *sparepart* periode Juni 2023 s/d Juli 2024 ditemukan bahwa kondisi dimana staff gudang mengalami kesalahan pencatatan saldo barang masuk-keluar pada *stokcard* dengan jumlah fisik *sparepart* sebanyak 18 item, *sparepart* yang tidak memiliki stok pengaman sebanyak 12 item, dan total *sparepart* yang ada di Gudang SPP berjumlah 1.732 item, kondisi tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian terhadap *sparepart* yang cukup banyak.

Observasi langsung yang peneliti temukan adalah lokasi peletakan *sparepart* yang belum terkondisikan sehingga pihak staff gudang sendiri juga mengatakan kewalahan dalam mencari *sparepart* yang dibutuhkan oleh pekerja bengkel PT. Sisirau, *sparepart* tersebut belum dimenejemen dengan baik dari segi peletakan maupun pencatatan lokasi *sparepart* yang seharusnya diletakkan di gudang *sparepart* namun ternyata *sparepart* yang sedang dibutuhkan tersebut ada di gudang general. Gudang general PT. Sisirau digunakan sebagai tempat penyimpanan persediaan kebutuhan yang bersifat umum seperti cat, pipa, keramik, dan sebagainya, bukan termasuk tempat penyimpanan *sparepart*. Oleh karena itu, untuk mengendalikan persediaan *sparepart* yang cukup banyak diperlukan penerapan sistem pengendalian secara *real-time* yang mudah digunakan dan cepat pembuatannya sehingga perusahaan dapat memantau pergerakan *sparepart* dengan tepat dan efisien.

Metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih karena metode ini menekankan tahapan-tahapan yang sangat pendek dengan waktu pengembangan sistem yang terbilang singkat namun tetap berfokus pada kebutuhan utama sistem perusahaan yaitu sesuai alur kerja pengendalian persediaan suku cadang yang ada di lapangan yang dialihkan ke dalam sistem agar lebih baik lagi dari segi memonitor inventaris persediaan *sparepart* yang dapat dipantau secara *real time*, melacak rekam jejak masuk/keluarnya *sparepart*, dan pembuatan laporan harian maupun bulanan otomatis mengenai arus persediaan *sparepart* di gudang PT. Sisirau.

Dari pembahasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Persediaan *Sparepart* Berbasis *Cloud* Odoo18 Menggunakan Metode RAD di Gudang SPP PT. Sisirau”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan metode RAD dalam mengembangkan sistem dapat memenuhi spesifikasi kebutuhan sistem persediaan *sparepart* di Gudang SPP PT. Sisirau ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan *user* terhadap sistem persediaan *sparepart* setelah diimplementasikan di gudang SPP PT. Sisirau ?
3. Kendala-kendala apa saja yang ditemukan pada saat uji coba sistem persediaan dengan *user* dan bagaimana solusi perbaikannya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi pemenuhan kebutuhan sistem dengan menguji apakah sistem informasi persediaan *sparepart* yang dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) telah memenuhi seluruh spesifikasi yang dibutuhkan di Gudang SPP PT. Sisirau.
2. Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna (*user*) terhadap sistem informasi persediaan *sparepart* yang telah diimplementasikan dengan menganalisis tanggapan dan *feedback* dari *user* berdasarkan aspek kendala sistem, kemudahan pengguna, fungsi sistem, dampak terhadap efisiensi kinerja, dan kepuasan pengguna.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dan menyusun rencana perbaikan yang ditemukan selama proses uji coba sistem bersama *user* untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sistem.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional Gudang SPP PT. Sisirau melalui sistem yang teruji memenuhi spesifikasi kebutuhan, sehingga mempercepat proses dan meminimalisir kesalahan. Keberadaan sistem ini juga memberikan dasar data yang akurat dan *real-time* bagi

manajemen untuk pengambilan keputusan strategis, serta meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan pengguna. Lebih dari itu, identifikasi kendala beserta solusi perbaikannya menjadi peta jalan yang berharga untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem berkelanjutan di masa depan, sekaligus menstandarisasi proses kerja untuk menciptakan prosedur operasional yang lebih terkendali.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memberikan batasan masalah agar lebih terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas masalah yang berhubungan dengan divisi gudang yaitu terkait persediaan *sparepart* pada PT. Sisirau.
2. Data *sparepart* yang digunakan dalam proses pengembangan adalah data *sparepart* periode Juni 2023 s/d Juli 2024, pihak PT. Sisirau memberikan informasi data yang meliputi *item number*, *description*, *base Unit of Measure*, stok awal/akhir, *cost* masuk/keluar, barang masuk/keluar.
3. *Software* yang digunakan dalam pengembangan dan implementasi menggunakan modul *inventory* Odoo18 untuk memanage data persediaan *sparepart* di Gudang SPP.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi dengan *software* Odoo ERP dipilih untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan *sparepart*.
2. Odoo sebagai *platform* ERP *open-source* memiliki modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan gudang *sparepart*, termasuk modul inventaris.
3. Data yang digunakan untuk pengujian sistem berasal dari data operasional yang relevan dan valid dari pihak PT. Sisirau.